

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Keadaan Objek

1. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Bandung Tulungagung

- a. Sebelum SMK Negeri 1 Bandung didirikan, di wilayah Kecamatan Bandung hanya ada 1 (satu) sekolah menengah atas dan yang sederajat sehingga belum ada yang lain.
- b. Untuk memajukan perekonomian masyarakat khususnya di wilayah kecamatan Bandung dan sekitarnya, diperlukan sekolah kejuruan yang mampu melahirkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup untuk kepentingan masyarakat dan khususnya untuk mensejahterakan dirinya sendiri yang mandiri dan sebagai tenaga profesional.
- c. Sekolah Menengah Pertama atau sederajat yang ada di Kecamatan Bandung dan sekitar sangat mendukung ± ada 24 (dua puluh empat) SLTP dan sederajat yang jumlah lulusan cukup besar.
- d. Hal lain yang mendukung termasuk peran serta masyarakat umum, masyarakat pendidik, Pemerintah Daerah (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, baik Pemerintah Kecamatan maupun Kabupaten Tulungagung).
- e. Keinginan masyarakat di kecamatan Bandung yang diwakili para tokoh masyarakat pada waktu itu agar di wilayah Bandung ada SMK Negeri dengan tujuan dapat memfasilitasi para alumni SLTP atau sederajat untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi dengan lokasi yang dapat dijangkau dengan mudah.

Berdasarkan pertimbangan diatas, para pemikir dan pendiri sekolah saat itu dengan didukung penuh oleh pemerintah kabupaten Tulungagung mulai membuat perencanaan pendirian. Tepatnya di bulan Juli 2004 merupakan tahun pelajaran pertama SMK Negeri 1 Bandung menerima murid baru. Dengan SK pendirian yang ditandatangani Bupati Tulungagung, No SK Pendirian: 421/043 /104/2004, Tanggal: 30/04/2004. Sebagai SMK yang berembrio SMK kecil, pada awal melaksanakan kegiatan belajar mengajar belum memiliki gedung sendiri, sehingga harus meminjam gedung SMPN 2 Bandung di sore hari untuk melaksanakan pembelajaran. Setahun kemudian dapat menempati gedung milik sendiri yang dibangun diatas tanah yang sebelumnya dimiliki oleh SMPN 2 Bandung.¹⁵⁴

2. Lokasi SMKN 1 Bandung Tulungagung

SMKN 1 Bandung berlokasi di Desa Bantengan, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. bertepatan di Jalan Desa Bantengan RT: 04 RW: 03 Dusun Krajan, satu lokasi dengan SMPN 2 Bandung dan SDN Bantengan.

3. Visi Misi

a. Misi UPTD SMKN 1 Bandung

Terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan bertaraf internasional untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, rajin, terampil

¹⁵⁴ Dokumentasi SMKN 1 Bandung 2 Maret 2017.

dan mandiri dengan dilandasi iman dan taqwa dalam rangka mengisi pembangunan dan menghadapi pasar global.

b. Visi UPTD SMKN 1 Bandung

- 1) Mempersiapkan tenaga kerja menengah yang tangguh, kompetitif dan profesional serta di landasi dengan iman dan taqwa.
- 2) Menjadi lulusan yang mandiri serta mampu menjadi *entrepreneur*.
- 3) Menerapkan pendidikan dan pelatihan berbasis *teching factory* bekerja sama dengan dunia usaha/dunia industri.
- 4) Pengembangan sistem manajemen mutu berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat.
- 5) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan menjadi insan pengabdian yang profesional.

4. Data Pegawai dan Siswa

a. Data Guru dan karyawan SMKN 1 Bandung Tulungagung

Data yang dimasukkan di sini adalah para pendidik atau guru dan pegawai yang bukan guru meliputi pegawai tata usaha (TU), juru bengkel dan penjaga sekolah, yakni satuan pengamanan (SATPAM) dan lain sebagainya. Pada saat penulis mengadakan penelitian, jumlah keseluruhannya sebanyak 121 orang yang terdiri dari seperti pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1**Data Guru dan Karyawan SMKN 1 Bandung Tulungagung¹⁵⁵**

No	Status	Ijazah Tertinggi				Jumlah
		D1/SLTA	D2/D3	S1/A IV	S2/S3	
1.	Kepala Sekolah	-	-	-	1	1
2.	Guru Tetap	-	-	55	5	60
3.	Guru Tidak Tetap	-	-	29	-	29
4.	Tenaga Administrasi	15	3	13	-	31
Jumlah Total						121

b. Data Siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung

Berikut ini kami paparkan data siswa SMKN 1 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017:

Tabel 4.2**Data Siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung.¹⁵⁶**

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
X TKR	192	XI TKR	200	XII TKR	175
X AK	184	XI AK	178	XII AK	136
X TSM	142	XI TSM	152	XII TSM	149
X TEI	75	XI TEI	71	XII TEI	66
X TKJ	77	XI TKJ	76	XII TKJ	61
X AP	75	XI AP	71	XII AP	74
Jumlah	745	Jumlah	748	Jumlah	661

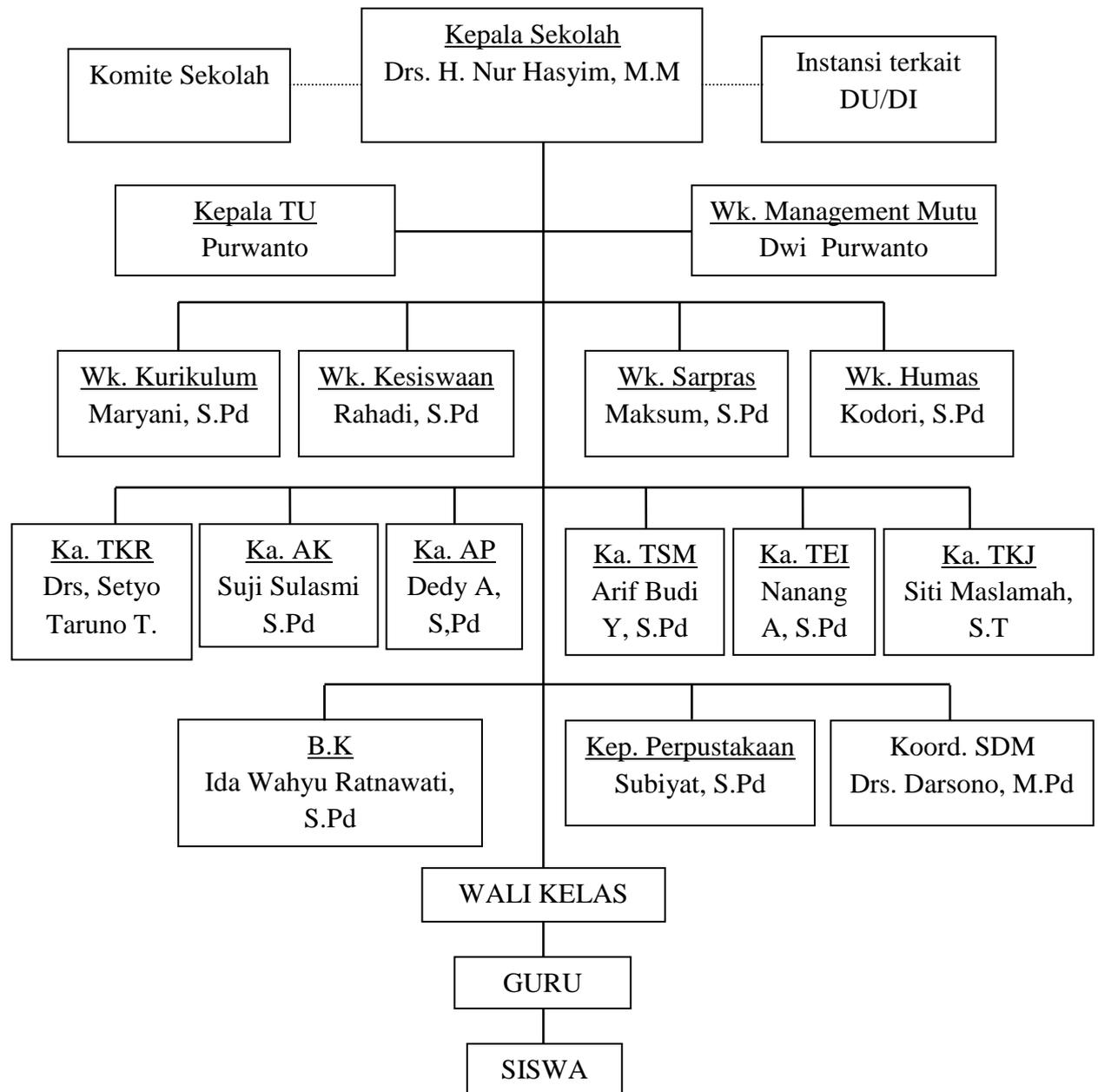
¹⁵⁵ Dokumentasi SMKN 1 Bandung 29 November 2016.

¹⁵⁶ Dokumentasi SMKN 1 Bandung 29 November 2016.

5. Struktur Organisasi SMKN 1 Bandung Tulungagung

Gambar 4.1 Bagan

Struktur Organisasi



Keterangan garis:¹⁵⁷

..... : intruksi

———— : koordinasi

¹⁵⁷ Dokumentasi (Papan Struktur Organisasi SMKN 1 Bandung) 2 Maret 2017.

B. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui akhlak mahmudah siswa terhadap hasil belajar yang diperolehnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, penulis menggunakan angket yang kemudian penulis sebarakan pada responden penelitian ini. Angket yang penulis gunakan berupa pertanyaan-pertanyaan dengan disertai alternatif jawaban yang masing-masing alternatif jawaban diberi skor sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya di BAB III pada sub bab instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁵⁸ Uji validitas dilakukan dengan *IBM SPSS 20.0 Statistic For Windows*. Dari hasil analisis pengujian validitas sebanyak 51 butir soal (23 butir soal akhlak *husnudzon*, 17 butir soal akhlak *shidqu*, dan 11 butir soal akhlak *iffah*) disebarakan ke 36 responden maka diperoleh hasil yang tampak pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Hasil Analisis Validitas Butir Soal Akhlak *Husnudzon* (X₁)

No. Soal	Nilai Validasi	Keterangan
1	0,410	Valid
2	0,081	Tidak Valid
3	0,550	Valid
4	0,655	Valid
5	0,369	Valid
6	0,577	Valid
7	0,453	Valid

Bersambung.....

¹⁵⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 75

Lanjutan tabel 4.3

8	0,546	Valid
9	0,317	Tidak Valid
10	0,510	Valid
11	0,533	Valid
12	0,788	Valid
13	0,356	Valid
14	-0,019	Tidak Valid
15	0,498	Valid
16	0,587	Valid
17	0,790	Valid
18	0,532	Valid
19	0,499	Valid
20	0,653	Valid
21	0,521	Valid
22	0,479	Valid
23	0,451	Valid

Tabel 4.4

Hasil Analisis Validitas Butir Soal Akhlak *Shidqu* (X₂)

No. Soal	Nilai Validasi	Keterangan
24	0,404	Valid
25	0,654	Valid
26	0,150	Tidak Valid
27	0,362	Valid
28	0,635	Valid
29	0,762	Valid
30	0,620	Valid
31	0,767	Valid
32	0,703	Valid
33	0,573	Valid
34	0,614	Valid
35	0,700	Valid
36	0,696	Valid
37	0,659	Valid
38	0,651	Valid
39	0,472	Valid
40	0,677	Valid

Tabel 4.5
Hasil Analisis Validitas Butir Soal Akhlak Iffah (X₃)

No. Soal	Nilai Validasi	Keterangan
41	0,706	Valid
42	0,591	Valid
43	0,288	Tidak Valid
44	0,391	Valid
45	0,265	Tidak Valid
46	0,592	Valid
47	0,606	Valid
48	0,479	Valid
49	0,565	Valid
50	0,465	Valid
51	0,492	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 36, pengambilan keputusan valid atau tidak valid sesuai dengan r.tabel Product Moment dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid jika mempunyai hasil minimal 0,329 jadi dapat disimpulkan jika $r.\text{hasil} \geq r.\text{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r.\text{hasil} \leq r.\text{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Mengenai hal tersebut, peneliti memutuskan untuk menghapus beberapa pertanyaan yang tidak valid karena tidak layak untuk digunakan dalam mengukur akhlak *husnudzon*, akhlak *shidqu*, dan akhlak *iffah*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali dengan alat pengukur yang sama pula.¹⁵⁹

¹⁵⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 87

Pengambilan keputusan reliabel didasarkan pada skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1, dapat diklompokan berdasarkan ukuran kemantapan alpha kedalam lima kelas dengan reng yang sama yaitu sebagai berikut:¹⁶⁰

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* tersebut, semakin reliabel suatu instrumen maka instrument tersebut semakin baik digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Untuk reabilitas ini peneliti menggunakan *IBM SPSS 20.0 Statistic For Windows*.

Tabel 4.6

Hasil Analisis Reliabilitas Butir Soal Akhlak Husnudzon (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
Total		36	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* tersebut, r.tabel senilai 0,870 dan tergolong pada nilai *Alpha Cronbach* antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji tersebut sangat reliabel.

¹⁶⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Tabel 4.7**Hasil Analisis Reliabilitas Butir Soal Akhlak *Shidqu* (X₂)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	16

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* tersebut, r.tabel senilai 0,898 dan tergolong pada nilai *Alpha Cronbach* antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji tersebut sangat reliabel.

Tabel 4.8**Hasil Analisis Reliabilitas Butir Soal Akhlak *Iffah* (X₃)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,723	9

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* tersebut, r.tabel senilai 0,723 dan tergolong pada nilai *Alpha Cronbach* antara 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut reliabel.

C. Data Hasil Penelitian

Dari hasil penyebaran angket, maka penulis mengadakan penggalan data. Berikut ini adalah data-data hasil angket tentang akhlak mahmudah siswa yang terdiri dari akhlak *husnudzon* (X_1), akhlak *shidqu* (X_2), akhlak *iffah* (X_3) dan raport siswa (Y) yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Pengisian Angket Pengaruh Akhlak Mahmudah Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung

No	Kelas	Inisial	Akhlak <i>Husnudzon</i>	Akhlak <i>Shidqu</i>	Akhlak <i>Iffah</i>	Raport
1.	X AK-2	DSM	62	59	32	80
2.	X AK-2	DWW	63	55	29	80
3.	X AK-2	EP	59	56	33	80
4.	X AK-2	EE	60	63	32	80
5.	X AK-2	EW	71	51	28	82
6.	X AK-2	EYP	66	52	29	80
7.	X AK-2	ENR	62	51	23	78
8.	X AK-2	EAN	56	45	25	78
9.	X AK-2	EMN	70	53	26	81
10.	X AK-2	ENAP	67	54	23	78
11.	X AK-2	EDF	67	50	26	81
12.	X AK-2	EER	65	49	28	82
13.	X AK-2	EPA	70	50	33	80
14.	X AK-2	ERRA	65	55	28	81
15.	X AK-2	ERDA	61	57	25	80
16.	X AK-2	ERAT	63	53	29	78
17.	X AK-2	ELU	58	38	25	78
18.	X AK-2	EUM	68	56	29	81
19.	X AK-2	FDA	63	57	29	81
20.	X AK-2	FFL	60	53	30	80
21.	X AK-2	FPA	59	49	26	78
22.	X AK-2	FAKA	65	50	26	80
23.	X AK-2	FRU	58	50	27	80
24.	X AK-2	FIDL	69	52	29	84
25.	X AK-2	GLND	71	54	31	80
26.	X AK-2	HAS	66	49	29	81
27.	X AK-2	HASA	64	44	24	78

Bersambung.....

Lanjutan tabel 4.9

28.	X AK-2	HK	65	49	31	79
29.	X AK-2	IPA	60	45	26	80
30.	X TSM-3	ILS	62	50	28	79
31.	X TSM-3	INS	72	55	29	82
32.	X TSM-3	IFN	60	56	27	83
33.	X TSM-3	IAH	75	54	24	82
34.	X TSM-3	IBAP	57	46	25	80
35.	X TSM-3	JL	64	55	28	80
36.	X TSM-3	JPS	61	49	30	80
37.	X TSM-3	KHAS	67	55	28	80
38.	X TSM-3	KOA	67	55	26	78
39.	X TSM-3	KSA	69	58	31	81
40.	X TSM-3	KUR	55	42	26	78
41.	X TSM-3	LAP	73	60	22	79
42.	X TSM-3	LUKA	71	54	32	80
43.	X TSM-3	LUP	62	55	27	83
44.	X TSM-3	MA	57	46	24	81
45.	X TSM-3	MB	74	58	28	80
46.	X TSM-3	MSK	49	47	23	79
47.	X TSM-3	MAC	70	61	24	78
48.	X TSM-3	MFBL	61	49	25	78
49.	X TSM-3	MAS	58	54	23	77
50.	X TSM-3	MH	68	47	25	84
51.	X TSM-3	MM	65	53	27	85
52.	X TSM-3	MSA	65	50	29	83
53.	X TSM-3	MTH	51	47	28	80
54.	X TSM-3	MVS	72	54	25	81
55.	X TSM-3	MWW	70	48	31	83
56.	X TSM-3	MUAS	63	49	29	82
57.	X TSM-3	MKA	65	50	21	77
58.	X TSM-3	MUFS	61	47	23	79
59.	X TSM-3	NNLY	59	43	21	79
60.	X TSM-3	PHZ	67	54	28	83
61.	X TEI-1	AFS	62	50	29	81
62.	X TEI-1	AS	54	46	26	82
63.	X TEI-1	AEP	73	41	24	79
64.	X TEI-1	AANR	60	51	20	82
65.	X TEI-1	ASY	66	54	26	80
66.	X TEI-1	ASAS	56	44	26	80
67.	X TEI-1	AIDN	67	46	19	82
68.	X TEI-1	AMS	68	42	23	83
69.	X TEI-1	APG	73	56	31	80
70.	X TEI-1	BAA	57	45	24	78
71.	X TEI-1	BDJ	61	43	22	78

Bersambung.....

Lanjutan tabel 4.9

72.	X TEI-1	BF	50	50	24	81
73.	X TEI-1	BPDN	59	45	28	80
74.	X TEI-1	BHSU	61	37	21	77
75.	X TEI-1	DBS	59	48	22	80
76.	X TEI-1	DWES	62	40	21	78
77.	X TEI-1	DAS	61	51	25	83
78.	X TEI-1	DEW	63	47	20	80
79.	X TEI-1	DG	62	46	27	82
80.	X TEI-1	ES	74	61	28	83
81.	X TEI-1	EDL	66	54	25	80
82.	X TEI-1	FAW	61	52	26	80
83.	X TEI-1	IDDC	58	45	20	82
84.	X TEI-1	IMYI	67	54	28	83
85.	X TEI-1	IRFN	66	53	31	83
86.	X TEI-1	IWG	64	43	27	79
87.	X TEI-1	JAP	49	48	24	81
88.	X TEI-1	KAG	59	44	28	80

D. Analisis Data Deskriptif

1. Hasil angket Akhlak *Husnudzon* dapat dilihat sebagai berikut:

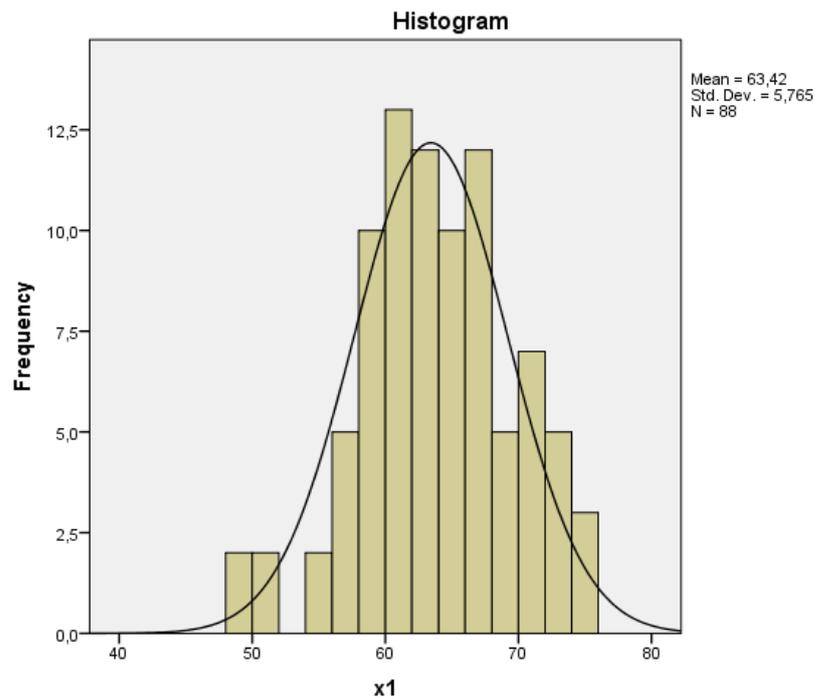
Tabel 4.10

Statistics

x1

N	Valid	88
	Missing	0
Mean		63,42
Median		63,00
Mode		61
Range		26
Minimum		49
Maximum		75
Sum		5581

- a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



Gambar 4.2 Histogram Akhlak *Husnudzon*

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 88 siswa. Dengan rata-rata nilai angket Akhlak *Husnudzon* 63,42 sedangkan nilai tengah 63,00 dan nilai yang sering muncul ialah 61, nilai minimum 49 dan tinggi 75 sedangkan perbedaan skor tertinggi dan terendah adalah 26 dan jumlah keseluruhan dari angket Akhlak *Husnudzon* 5581.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas Akhlak *Husnudzon* dengan kategori baik maupun kurang baik berdasarkan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan tidak baik.

$$Mx + 1,5 SD = 63 + 1,5 \times 6 = 72$$

$$Mx + 0,5 SD = 63 + 0,5 \times 6 = 66$$

$$Mx - 0,5 SD = 63 - 0,5 \times 6 = 60$$

$$M_x - 1,5 SD = 63 - 1,5 \times 6 = 54$$

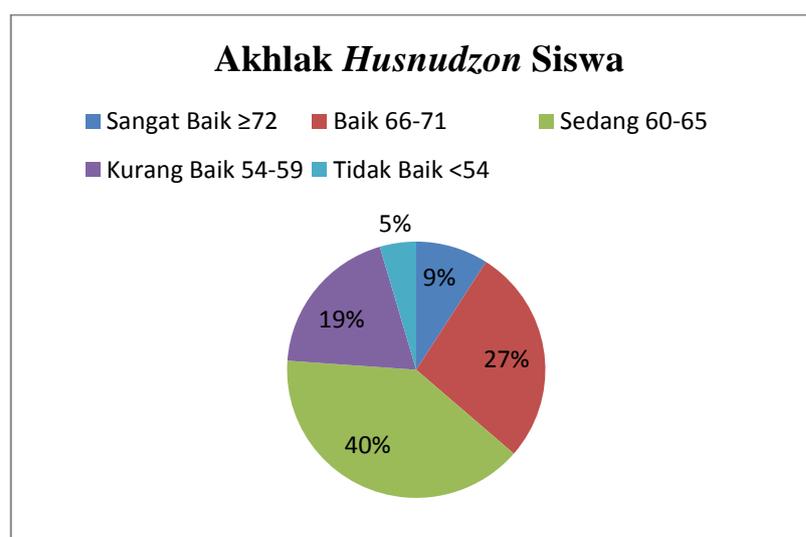
Dari perhitungan data diatas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kategori Tingkat Akhlak *Husnudzon*

Kategori	Interval Nilai	F	Persentase
Sangat Baik	≥ 72	8	9,09%
Baik	66-71	24	27,27%
Sedang	60-65	35	39,77%
Kurang Baik	54-59	17	19,32%
Tidak Baik	< 54	4	4,55%
Jumlah		88	100%

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai akhlak *husnudzon* menurut pendapat siswa SMKN 1 Bandung berada dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 35 dan presentase sebesar 39,77%.

Hasil distribusi frekuensi tersebut digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



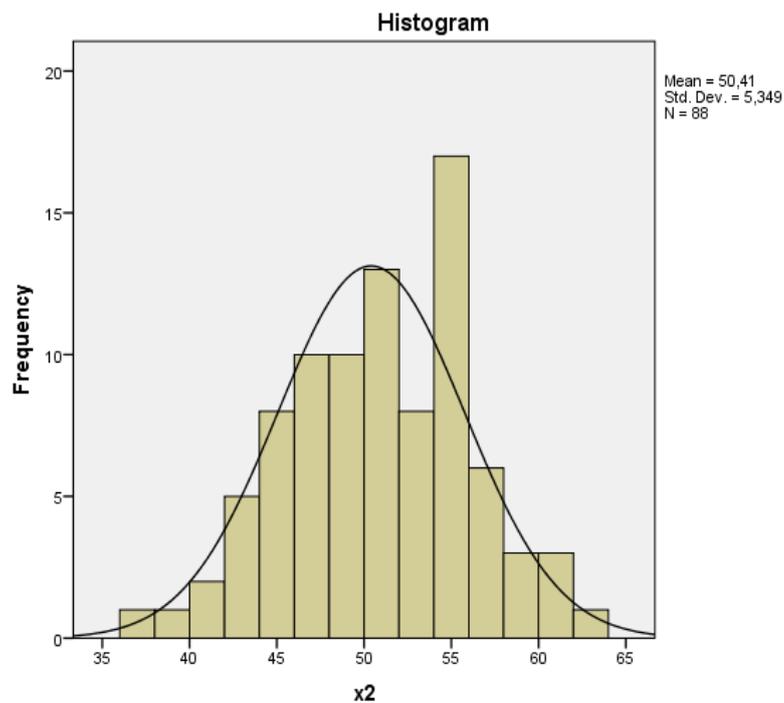
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Akhlak *Husnudzon* Siswa

2. Hasil angket akhlak *shidqu* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12
Statistics

x2		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		50,41
Median		50,00
Mode		54
Range		26
Minimum		37
Maximum		63
Sum		4436

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



Gambar 4.4 Histogram Akhlak Shidqu

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 88 siswa. Dengan rata-rata nilai angket Akhlak *Shidqu* 50,41 sedangkan nilai tengah 50,00 dan nilai yang sering muncul ialah 54, nilai minimum 37 dan tinggi 63 sedangkan perbedaan

skor tertinggi dan terendah adalah 26 dan jumlah keseluruhan dari angket Akhlak *Shidqu* 4436.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas Akhlak *Shidqu* dengan kategori baik maupun kurang baik berdasarkan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan tidak baik.

$$Mx + 1,5 SD = 50 + 1,5 \times 5 = 57$$

$$Mx + 0,5 SD = 50 + 0,5 \times 5 = 52$$

$$Mx - 0,5 SD = 50 - 0,5 \times 5 = 47$$

$$Mx - 1,5 SD = 50 - 1,5 \times 5 = 42$$

Dari perhitungan data diatas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.13
Kategori Tingkat Akhlak *Shidqu*

Kategori	Interval Nilai	F	Persentase
Sangat Baik	≥ 57	9	10,23%
Baik	52-56	30	34,09%
Sedang	47-51	27	30,68%
Kurang Baik	42-46	18	20,45%
Tidak Baik	< 42	4	4,55%
Jumlah		88	100%

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai akhlak *shidqu* menurut pendapat siswa SMKN 1 Bandung berada dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 30 dan presentase sebesar 34,09%.

Hasil distribusi frekuensi tersebut digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Akhlak *Shidqu* Siswa

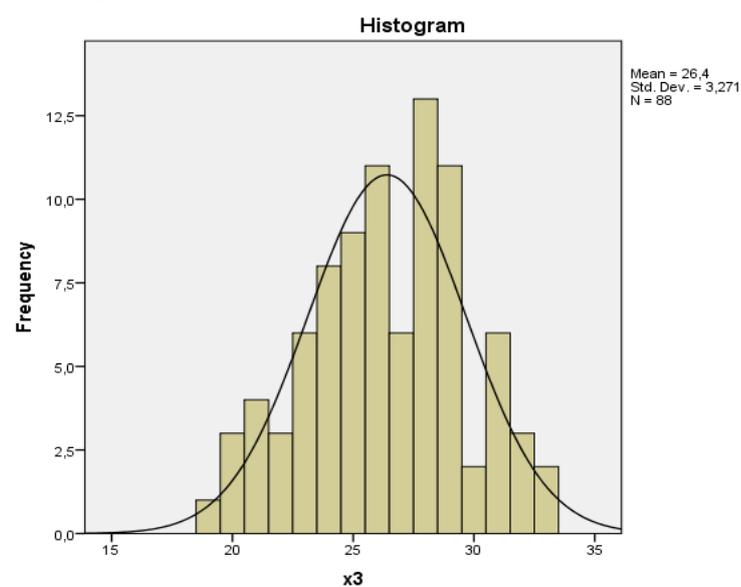
3. Hasil angket akhlak *iffah* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.14
Statistics**

x3

N	Valid	88
	Missing	0
Mean		26,40
Median		26,00
Mode		28
Range		14
Minimum		19
Maximum		33
Sum		2323

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



Gambar 4.6 Histogram Akhlak *Iffah*

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 88 siswa. Dengan rata-rata nilai angket Akhlak *iffah* 26,40 sedangkan nilai tengah 26,00 dan nilai yang sering muncul ialah 28, nilai minimum 19 dan tinggi 33 sedangkan perbedaan skor tertinggi dan terendah adalah 14 dan jumlah keseluruhan dari angket Akhlak *iffah* 2323.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas Akhlak *Iffah* dengan kategori baik maupun kurang baik berdasarkan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan tidak baik.

$$Mx + 1,5 SD = 26 + 1,5 \times 3 = 30$$

$$Mx + 0,5 SD = 26 + 0,5 \times 3 = 27$$

$$Mx - 0,5 SD = 26 - 0,5 \times 3 = 24$$

$$Mx - 1,5 SD = 26 - 1,5 \times 3 = 21$$

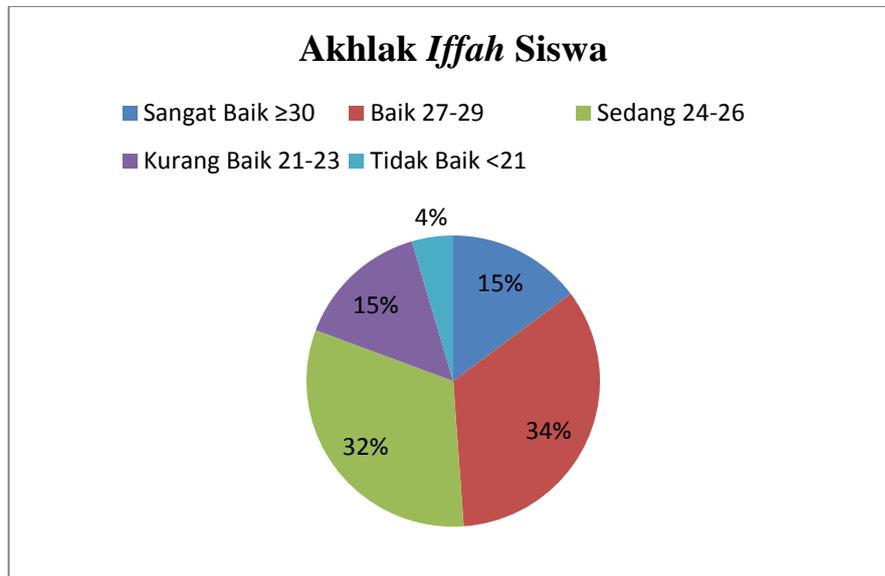
Dari perhitungan data diatas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.15
Kategori Tingkat Akhlak *Iffah*

Kategori	Interval Nilai	F	Persentase
Sangat Baik	≥ 30	13	14,77%
Baik	27-29	30	34,09%
Sedang	24-26	28	31,82%
Kurang Baik	21-23	13	14,77%
Tidak Baik	< 21	4	4,55%
Jumlah		88	100%

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai akhlak *iffah* menurut pendapat siswa SMKN 1 Bandung berada dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 30 dan presentase sebanyak 34.09%.

Hasil distribusi frekuensi tersebut digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



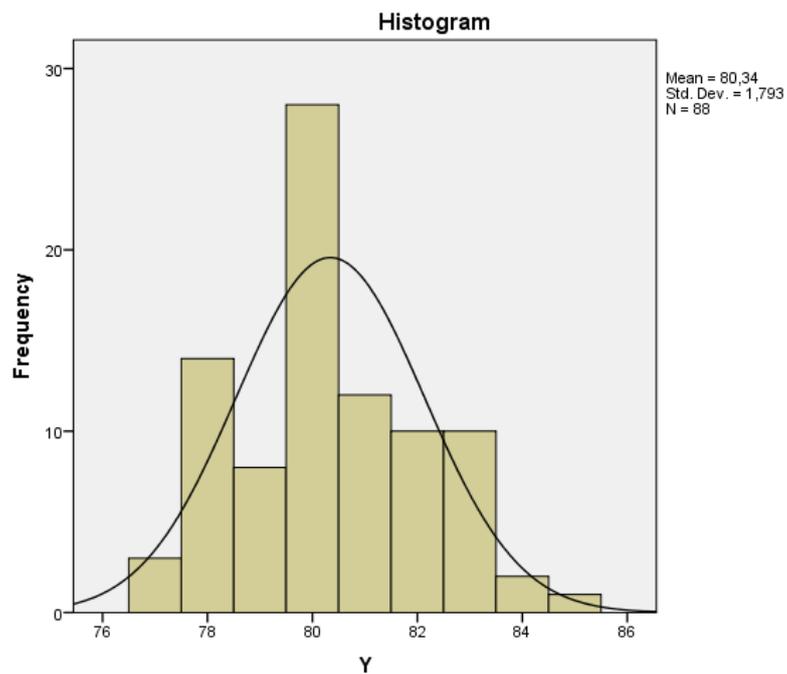
Gambar 4.7 Diagram Lingkaran Akhlaq Iffah Siswa

4. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16
Statistics

Y		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		80,34
Median		80,00
Mode		80
Range		8
Minimum		77
Maximum		85
Sum		7070

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



Gambar 4.8 Histogram Hasil Belajar PAI

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden yang diambil dari nilai raport semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 88 siswa. Dengan rata-rata nilai raport 80,34 sedangkan nilai tengah 80,00 dan nilai yang sering muncul ialah 80, nilai minimum 77 dan tinggi 85 sedangkan perbedaan skor tertinggi dan terendah adalah 8 dan jumlah keseluruhan nilai raport siswa 7070.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas Hasil Belajar PAI dengan kategori baik maupun kurang baik berdasarkan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan tidak baik.

$$Mx + 1,5 SD = 80 + 1,5 \times 2 = 83$$

$$Mx + 0,5 SD = 80 + 0,5 \times 2 = 81$$

$$Mx - 0,5 SD = 80 - 0,5 \times 2 = 79$$

$$Mx - 1,5 SD = 80 - 1,5 \times 2 = 77$$

Dari perhitungan data diatas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

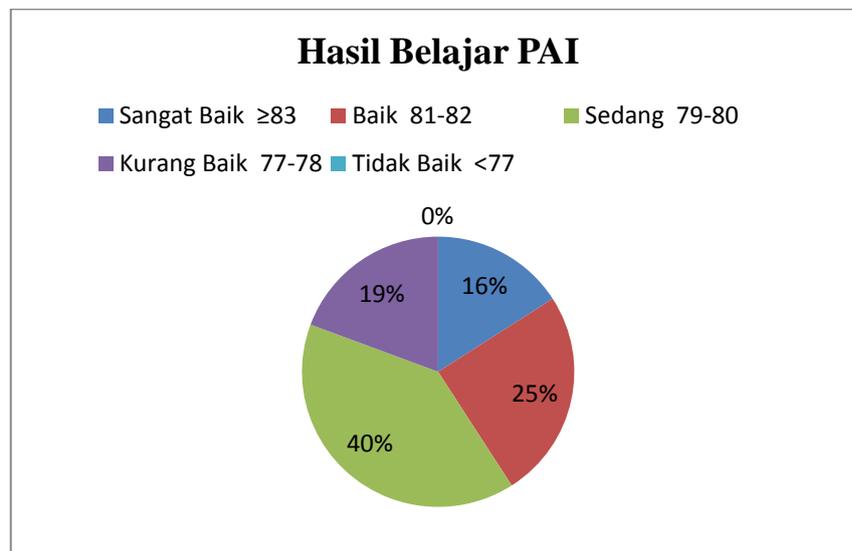
Tabel 4.17

Kategori Tingkat Hasil Belajar PAI

Kategori	Interval Nilai	F	Persentase
Sangat Baik	≥ 83	14	15,91%
Baik	81-82	22	25%
Sedang	79-80	35	39,77%
Kurang Baik	77-78	17	19,32%
Tidak Baik	< 77	0	0%
Jumlah		88	100%

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai hasil belajar PAI menurut pendapat siswa SMKN 1 Bandung berada dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 35 dan presentase sebesar 39,77%.

Hasil distribusi frekuensi tersebut digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.9 Diagram Lingkaran Hasil Belajar PAI

E. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan metode pengambilan keputusan uji normalitas ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan *program IBM SPSS 20.0 Statistic for windows*.

- a. Uji normalitas pada variabel Ahlak *Husnudzon* (X_1) terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,73859117
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,072
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,671
Asymp. Sig. (2-tailed)		,759

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) untuk Akhlak *Husnudzon* adalah 0,759. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) untuk

Akhlak *Husnudzon* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Akhlak *Husnudzon* berdistribusi normal.

- b. Uji normalitas pada variabel Akhlak *Shidqu* (X_2) terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,74630020
	Absolute	,089
Most Extreme Differences	Positive	,089
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,837
Asymp. Sig. (2-tailed)		,485

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) untuk Akhlak *Shidqu* adalah 0,485. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) untuk Akhlak *Shidqu* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Akhlak *Shidqu* berdistribusi normal.

- c. Uji normalitas pada variabel Akhlak *Iffah* (X_3) terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,73028453
	Absolute	,112
Most Extreme Differences	Positive	,112
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		1,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,222

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) untuk Akhlak *Iffah* adalah 0,222. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.) untuk Akhlak *Shidqu* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Akhlak *Iffah* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas, peneliti menggunakan Uji Homogenitas One-Way ANOVA. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan < 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Berikut hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0 Statistic For Windows*:

- a. Tabel homogenitas Akhlak *Husnudzon* (X_1) terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

ANOVA					
Y	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	80,595	24	3,358	1,062	,410
Within Groups	199,177	63	3,162		
Total	279,773	87			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Akhlak *Husnudzon* adalah 0,410. Hasil penghitungan SPSS tersebut

menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Akhlak *Husnudzon* $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Akhlak *Husnudzon* berdistribusi homogen.

b. Tabel homogenitas Akhlak *Shidqu* (X_2) terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	63,886	24	2,662	,777	,750
Within Groups	215,887	63	3,427		
Total	279,773	87			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Akhlak *Shidqu* adalah 0,750. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Akhlak *Shidqu* $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Akhlak *Shidqu* berdistribusi homogen.

c. Tabel homogenitas Akhlak *Iffah* (X_3) terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	59,881	14	4,277	1,420	,166
Within Groups	219,892	73	3,012		
Total	279,773	87			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Akhlak *Iffah* adalah 0,166. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Akhlak *Iffah* $> 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Akhlak *Iffah* berdistribusi homogen.

3. Uji Linieritas

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi linier.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi linier.

Berikut hasil uji linieritas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0*

Statistic For Windows:

- Tabel linieritas X_1 terhadap Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	80,595	24	3,358	1,062	,410
hasil belajar PAI * akhlak husnudzon	Between Groups	16,798	1	16,798	5,313	,024
	Deviation from Linearity	63,797	23	2,774	,877	,625
	Within Groups	199,177	63	3,162		
	Total	279,773	87			

Berdasarkan hasil output uji linieritas tersebut, linieritas hasil belajar PAI dengan akhlak *husnudzon* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* dengan nilai signifikansinya adalah 0,625. Karena nilai signifikansi untuk Akhlak *husnudzon* $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Akhlak *husnudzon* berdistribusi linier.

b. Tabel linieritas X_2 terhadap Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
hasil belajar PAI * akhlak shidqu	Between Groups	(Combined)	63,886	24	2,662	,777	,750
		Linearity	14,461	1	14,461	4,220	,044
		Deviation from Linearity	49,426	23	2,149	,627	,893
	Within Groups		215,887	63	3,427		
	Total		279,773	87			

Berdasarkan hasil output uji linieritas tersebut, linieritas hasil belajar PAI dengan akhlak *shidqu* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* dengan nilai signifikansinya adalah 0,893. Karena nilai signifikansi untuk Akhlak *shidqu* $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Akhlak *shidqu* berdistribusi linier.

c. Tabel linieritas X_3 terhadap Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
hasil belajar PAI * akhlak iffah	Between Groups	(Combined)	88,028	14	6,288	2,394	,008
		Linearity	19,305	1	19,305	7,350	,008
		Deviation from Linearity	68,723	13	5,286	2,013	,071
	Within Groups		191,745	73	2,627		
	Total		279,773	87			

Berdasarkan hasil output uji linieritas tersebut, linieritas hasil belajar PAI dengan akhlak *iffah* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* dengan nilai signifikansinya adalah 0,071. Karena nilai signifikansi untuk Akhlak *iffah* $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Akhlak *iffah* berdistribusi linier.

F. Analisis Data Statistik Inferensial

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

1. Regresi linier sederhana pengaruh akhlak *husnudzon* siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 4.18

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,245 ^a	,060	,049	1,749

a. Predictors: (Constant), x1

Tabel 4.19

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16,798	1	16,798	5,493	,021 ^b
1 Residual	262,975	86	3,058		
Total	279,773	87			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x1

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0.060$, artinya variabel bebas akhlak *husnudzon* mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar sebesar 6%. Sisanya sebesar 94% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0.245. maka dapat disimpulkan

bahwa terjadi hubungan yang rendah antara akhlak *husnudzon* siswa terhadap hasil belajar PAI.

- b. Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 5.493$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 86$ adalah 1,987 pada taraf 5%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Pada tabel ANOVA nilai uji signifikansi sebesar 0.021. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian < 0.05 H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika signifikansi > 0.05 H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas maka $5.493 > 1,987$ pada taraf 5% dan nilai signifikansi $0.021 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara akhlak *husnudzon* siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

2. Regresi linier sederhana pengaruh akhlak *shidqu* siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 4.20

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,227 ^a	,052	,041	1,756

a. Predictors: (Constant), x2

Tabel 4.21

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,461	1	14,461	4,687	,033 ^b
	Residual	265,312	86	3,085		
	Total	279,773	87			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0.052$, artinya variabel bebas akhlak *shidqu* mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar sebesar 5%. Sisanya sebesar 95% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0.227, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara akhlak *shidqu* siswa terhadap hasil belajar PAI.

b. Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 4.687$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 86$ adalah 1,987 pada taraf 5%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Pada tabel ANOVA nilai uji signifikansi sebesar 0.033. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian < 0.05 H_a

diterima dan H_0 ditolak. Jika signifikansi > 0.05 H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas maka $4.687 > 1,987$ pada taraf 5% dan nilai signifikansi $0.033 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara akhlak *shidqu* siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

3. Regresi linier sederhana pengaruh akhlak *iffah* siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 4.22

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,263 ^a	,069	,058	1,740

a. Predictors: (Constant), x3

Tabel 4.23

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19,305	1	19,305	6,374	,013 ^b
Residual	260,468	86	3,029		
Total	279,773	87			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0.069$, artinya variabel bebas akhlak *iffah* mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel

terikat hasil belajar sebesar 6%. Sisanya sebesar 9% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0.263, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara akhlak *iffah* siswa terhadap hasil belajar PAI.

- b. Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 6.374$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 86$ adalah 1,987 pada taraf 5%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Pada tabel ANOVA nilai uji signifikansi sebesar 0.013. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian < 0.05 H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika signifikansi > 0.05 H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas maka $6.374 > 1,987$ pada taraf 5% dan nilai signifikansi $0.013 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara akhlak *iffah* siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Bandung tahun pelajaran 2016/2017.